

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya timbulan sampah adalah semakin tingginya jumlah penduduk di suatu wilayah (Linda, 2011). Tingkat pertumbuhan penduduk akan menambah beban yang tidak ringan bagi suatu kota dalam menyiapkan infrastruktur baru. Berdasarkan Undang - Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pada Pasal satu (1) sampah di definisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sehingga, apabila masalah sampah tidak dapat dikelola dengan baik maka akan menyebabkan penurunan kualitas lingkungan.

Sampah yang dikelola dalam Undang - Undang No. 18 Tahun 2008 adalah sampah rumah tangga dan/atau sampah sejenis sampah rumah tangga. Pengelolaan sampah rumah tangga atau sejenis rumah tangga diterangkan pada pasal 19, yaitu terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah. Selanjutnya pada pasal 20 diterangkan bahwa, pengurangan sampah adalah pembatasan timbulan sampah, pendaurulangan sampah, dan atau pemanfaatan kembali sampah. Sedangkan kegiatan penanganan sampah diterangkan pada pasal 22 yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, serta pengolahan.

Perkantoran merupakan salah satu sumber sampah dari daerah komersial yang jenis sampahnya merupakan sejenis sampah rumah tangga juga termasuk yang diwajibkan melaksanakan pengelolaan sampahnya. Bagi pengelola yang belum memiliki fasilitas pemilahan sampah pada saat diterbitkannya peraturan perundangan tersebut, wajib membangun atau menyediakan fasilitas pemilahan sampah paling lama satu tahun.

Gedung perkantoran merupakan hasil dari suatu pembangunan, memiliki aktivitas yang tinggi sehingga menjadi salah satu sumber penghasil limbah padat dari daerah komersial sejenis limbah padat rumah tangga yang diwajibkan melakukan pengelolaan terhadap limbah padatnya. Gedung Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jambi yang beralamatkan di Jalan Jendral Ahmad Yani Nomor 6, Telanaipura, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36122 merupakan hasil dari suatu pembangunan yang memiliki banyak aktivitas di dalamnya yang terdiri dari aktivitas perkantoran, pelayanan umum, dan kegiatan - kegiatan lainnya yang dilakukan hampir setiap hari dan akan menyebabkan timbulnya dampak negatif bagi lingkungan yaitu munculnya timbulan limbah padat.

Sebagian besar limbah padat tersebut langsung di angkut ke TPA Talang Gulo. Hanya beberapa jenis limbah padat seperti limbah padat plastik yang di pisahkan oleh petugas kebersihan untuk di jual kembali ketempat pengumpul yang ada disekitar kawasan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, di perlukan suatu upaya pengurangan timbulan limbah padat yang di angkut ke TPA Talang Gulo Kota Jambi. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul Pengelolaan Limbah Padat Perkantoran Studi Kasus : Gedung Perkantoran Dinas Pendidikan Provinsi Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pengelolaan limbah padat gedung kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jambi?
2. Berapa jumlah timbulan limbah padat yang dihasilkan gedung kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam satu hari?
3. Bagaimana persentase jumlah komposisi limbah padat yang dihasilkan gedung kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam satu hari?
4. Bagaimana SOP pengelolaan limbah padat di gedung kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jambi?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada area Gedung Perkantoran Dinas Pendidikan Provinsi Jambi.
2. Penentuan timbulan dan komposisi limbah padat pada Gedung Perkantoran Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dilaksanakan berdasarkan SNI 19-3964-1994 tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengelolaan limbah padat kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jambi.
2. Untuk mengetahui jumlah timbulan sampah yang dihasilkan oleh kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam satu hari.
3. Untuk mengetahui persentase jumlah komposisi limbah padat yang dihasilkan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam satu hari.

4. Merekomendasikan SOP pengelolaan limbah padat di gedung Dinas Pendidikan Provinsi Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Institusi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

Dengan adanya pengelolaan limbah padat gedung Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dapat menerapkan kebijakan dan penerapan pengelolaan limbah padat organik, anorganik, B3, dan upaya pengelolaan limbah padat sesuai rekomendasi SOP agar lebih baik lagi dalam pengelolaan limbah padat yang bertujuan untuk mengurangi timbulan limbah padat yang disumbangkan ke tempat pemrosesan akhir.

2. Bagi Program Studi Teknik Lingkungan

Dengan adanya skripsi mengenai pengelolaan limbah padat perkantoran dapat menambah wawasan bagi teknik lingkungan dan dapat dijadikan referensi untuk diadakannya penelitian selanjutnya mengenai pengelolaan limbah padat perkantoran.

3. Untuk Peneliti

Dapat dijadikan sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang secara teoritik di dapat dalam perkuliahan sehingga menambah pengetahuan serta digunakan untuk syarat tugas akhir.